

# Pertamina Tunggu Keputusan

## ■ Hiswana Migas Desak Penambahan Kuota BBM

JAKARTA, TRIBUN - Meski kuota BBM subsidi akan segera habis di Minggu ketiga bulan Desember ini, Himpunan Pengusaha Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas Bumi (Hiswana Migas) berharap pemerintah agar tetap melakukan penghematan BBM subsidi di akhir tahun 2011 ini.

"Subsidi harus dihemat, tapi kalau memang ada tambahan kuota tetap harus kita penuhi. Karena pelayanan kepada masyarakat kan harus," kata Ketua Umum Hiswana Migas, Eri Purnomohadi, Minggu (11/12).

Sementara itu terkait kelangkaan BBM di beberapa daerah diakui dia memang karena harus diatur pasokan itu agar lebih teratur pendistribusiannya. Selain itu di daerah tersebut juga dibatasi pasokannya agar tidak terjadi over kuota. "Ini yang harus kita amankan bersama, oleh sebab rakyat juga harus itu mengawal kuota ini agar jangan sampai jebol," jelas dia.

Eri menambahkan, dirinya sudah memperkirakan kuota BBM tahun 2011 ini hanya akan bertahan selama 11 bulan 2 minggu. Oleh sebab dirinya

menyarankan agar kekurangan tersebut ditutupi dengan penggunaan BBM non subsidi. "Kalau memang tidak ada BBM subsidi, beralih saja ke BBM non subsidi," pungkask dia.

PT Pertamina (Persero) saat ini masih menunggu kepastian dari BPH Migas berapa jumlah BBM yang bisa ditambahkan untuk menutupi kekurangan BBM subsidi yang saat ini kuotanya akan segera berakhir pada Minggu ketiga Desember ini. Demikian disampaikan Vice President Corporate Communication Pertamina, Mochamad Harun di Jakarta, Minggu (11/12).

"Kerugian BBM PSO (public service obligation) kita masih menunggu kepastian dari BPH Migas berapa kekurangannya," kata Harun.

Harun mengatakan, selain menunggu berapa jumlah yang akan diputuskan oleh BPH Migas, perseroan juga menunggu hasil audit dari BPK (badan pemeriksa keuangan) sebelum mulai menambah jumlah kekurangan tambahan itu. "Kita tunggu audit dari BPK, jadi belum bisa kita berikan sekarang. Itu akan kita lakukan setelah semua selesai tepatnya

dikuartal ke empat 2011," kata Harun.

Seperti diketahui pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral memperkirakan kuota BBM subsidi akan habis di Minggu ketiga bulan Desember ini. "Dengan kuota sekarang kelihatannya BBM subsidi memang akan habis da-

lam Minggu ketiga Desember," ujar Dirjen Migas KESDM, Evita H Legowo di Jakarta pekan lalu.

Untuk memenuhi kebutuhan hingga akhir tahun setidaknya dibutuhkan 500-1 juta kiloliter. Kuota BBM bersubsidi yang ditetapkan sebanyak 40,49 juta kiloliter dalam APBN-P 2011. (inc)